

## ABSTRAK

# ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DI INSTITUSI PEMERINTAH DENGAN PENDEKATAN ISOMORPISME (Studi Kasus Di Badan Perencanaan Pembangunan daerah, Badan Pendapatan Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sanggau)

Yosua Amadea Sanen  
NIM : 152114045  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2020

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Pengukuran kinerja di Institusi Pemerintah digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam perencanaan peningkatan kinerja dan apakah tekanan Isomorpisme ada dalam pengembangan dan penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data yaitu membandingkan data yang sudah dianalisis dengan pendekatan isomorpisme institusional, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan informasi kinerja yang diperoleh dalam sistem pengukuran kinerja untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja di masa depan hanya bersifat sekunder. Tekanan isomorpisme institusional ada dalam pengembangan dan penggunaan sistem pengukuran kinerja. Isomorpisme *Coercive* ada karena aturan dari pemerintah pusat merupakan pengendali utama penerapan sistem pengukuran kinerja, Isomorpisme Normatif ada karena struktur organisasi fungsional ditempati oleh orang yang berlatar pendidikan tinggi, mendapatkan pelatihan dan sesuai dengan kualifikasi, Isomorpisme *Mimetic* ada karena ketiga badan pemerintah daerah menggunakan laporan kinerja dari organisasi pemerintah yang sejenis sebagai referensi.

Kata kunci: Sistem Pengukuran Kinerja, Isomorpisme *Coercive*, Isomorpisme normatif dan Isomorpisme *Mimetic*

**ABSTRACT**

**THE ANALYSIS OF IMPLEMENTATION PERFORMANCE  
MEASUREMENT SYSTEM IN GOVERNMENT INSTITUTION  
WITH ISOMORPHISM APPROACHES**

**(Case Study at Region Development Planning Agency, Regional Revenue  
Agency and Financial Institution and Region Asset Management Agency in  
Sanggau)**

Yosua Amadea Sanen  
Student Number: 152114045  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2020

This study aims to analyze the implementation of performance measurement system in Government Institution that are used to assist decision making in planning performance improvement and whether isomorphism pressure exists in the development and use of performance measurement system.

This type of research is a case study with a qualitative approach. The data collection is obtained by interviews and documentation. The Data analysis technique used is the Miles and Huberman model of data analysis techniques that include data reduction that compares data that has been analyzed with an institutional isomorphism approach, presenting data in narrative form, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the performance information obtained in the performance measurement system for decision making in improving future performance is only secondary. The emphasis of institutional isomorphism is in the development and use of performance measurement systems. Coercive isomorphism exists because the rules of the central government are the main controllers of the implementation of the performance measurement systems. Normative Isomorphism exists because the functional organizational structures are occupied by people who have higher education backgrounds and get training and according to qualifications. Mimetic Isomorphism exists because all three local government bodies use performance reports from similar government organizations for reference.

**Keywords:** Performance Measurement system, Coercive Isomorphism, Normative Isomorphism and Mimetic Isomorphism